



BAPPEBTI

MINISTRY OF TRADE

News Title : PT KBI dan Pegadaian Lakukan Sinergi di Ekosistem Pasar Fisik Emas Digital

Media Name :
surabaya.tribunnews.com

Journalist : irwan sy, Sri Handi Lestari

Publish Date : 30 November 2021

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Dwi Ary Purnomo (Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN), Harianto Widodo (Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian (Persero)), Fajar Wibhyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Bisnis

Topic : Pasar Fisik Emas Digital

Berita Surabaya

PT KBI dan Pegadaian Lakukan Sinergi di Ekosistem Pasar Fisik Emas Digital

Selasa, 30 November 2021 12:58

Penulis: Sri Handi Lestari | Editor: Irwan Sy



SURYA.co.id | SURABAYA - PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau KBI dan PT Pegadaian (Persero) melakukan sinergi di ekosistem emas digital.

Dalam sinergi ini, KBI menipkan emas fisik yang diperdagangkan dalam pasar fisik emas digital kepada PT Pegadaian (Persero).

"KBI dalam beberapa waktu lalu telah mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sebagai lembaga kliring di pasar fisik emas digital," kata Agung Riharyanto, Direktur PT KBI, Selasa (30/11/2021).

Terkait masalahnya dua BUMN ini dalam ekosistem emas digital, Dwi Ary Purnomo, Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN mengatakan, pada prinsipnya yang dilakukan oleh KBI dan Pegadaian adalah sebuah sinergi.

"Di mana terjadi simbiosis mutualisme, sama-sama memberikan manfaat, saling menguntungkan, dan juga saling mengisi," kata Dwi Ary.

Harapan dari Kementerian BUMN adalah baik KBI dan Pegadaian harus memahami risiko bisnisnya, dan melakukan antisipasi serta mitigasi yang baik, sehingga kedepan bisa mendapatkan prospek bisnis yang baik.

Agung menambahkan, sinergi yang dijalankan dengan PT Pegadaian (Persero) ini tentunya adalah sebagai wujud kolaborasi keduanya sesama BUMN untuk turut berperan dalam ekonomi nasional.

"Kita tahu saat ini emas digital mulai mendapatkan perhatian dari masyarakat sebagai alternatif investasi. Dan sinergi kami dengan pegadaian khususnya dalam hal penyimpanan emas, merupakan upaya kami untuk membangun kepercayaan masyarakat terkait emas digital, dimana emas fisiknya ada dan disimpan oleh pegadaian," ungkap Agung.

Sementara itu, Harianto Widodo, Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian (Persero) mengatakan, jasa titipan emas sendiri merupakan salah satu produk yang dimiliki PT Pegadaian (Persero).

"Dan dalam sinergi ini, KBI memanfaatkan produk kami tersebut. Dalam hal penyimpanan emas, kami telah menyiapkan sistem penyimpanan dengan keamanan yang tinggi untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat," jelas Harianto.

Melihat animo masyarakat dalam investasi emas digital ini, ke depan Pegadaian juga akan terus meningkatkan kapasitas ruang penyimpanan emas hingga 80 ton.

Pasar Fisik Emas Digital pada dasarnya adalah suatu kegiatan jual beli emas di pasar yang dilakukan secara elektronik.

Selain itu, Pasar Fisik Emas Digital juga sebagai sarana investasi dengan jual beli emas melalui sistem elektronik dengan tempo tunda serah.

Dalam pelaksanaannya, Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka merupakan pasar fisik emas teroganisir yang menggunakan sarana elektronik dan difasilitasi oleh Bursa Berjangka atau sarana elektronik yang dimiliki oleh pedagang fisik emas digital.

Bagi pemilik emas digital, catatan kepemilikannya juga dilakukan secara digital.

Terkait pasar fisik emas digital, Pemerintah telah mengatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan No 119 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital Di Bursa Berjangka, dan dalam teknis pelaksanaannya Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 4 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Emas Digital Di Bursa Berjangka.

Keluarnya regulasi tersebut dalam upaya menjamin kepastian hukum dan kepatuhan berusaha perdagangan Fisik Emas digital di bursa Indonesia.

Adapun emas yang diperdagangkan antara lain Emas murni dengan kandungan aurum (batu paling rendah 99,9 persen serta memiliki sertifikat yang mencakup kode seri emas, logo, dan berat.

Sedangkan Satuan emas dalam berat yang diperdagangkan terdiri dari berbagai jenis, yaitu 1 gram, 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, 100 gram, 250 gram, dan 1.000 gram.

Fajar Wibhyadi, Direktur Utama KBI menambahkan, pasar fisik emas digital ini diproyeksikan ke depan akan menjadi trend investasi bagi masyarakat.

"Untuk itu, kami juga tengah mengembangkan pemanfaatan Virtual Account, yang kami harapkan bisa menjadi solusi masyarakat dalam kemudahan pembayaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan transaksi. Saat ini kami tengah melakukan perjanjian dengan beberapa perbankan seperti BCA dan Bank BUMN yang tergabung dalam Himbara," tandas Fajar.